

# 3 Ruas Trans-Sumatra Pasti Digarap Tahun Ini

JAKARTA—Pemerintah memastikan akan mendukung sepenuhnya pembangunan jalan tol trans-Sumatra yang sudah ditugaskan kepada PT Utama Karya.

Thomas Mola  
redaksi@bisnis.co.id

Hutama Karya tidak hanya mengerjakan konstruksi tetapi, tetapi juga bertanggung jawab mengurus pembebasan lahan untuk jalan tol sepanjang 2.700 km dan pengoperasian jalan tol tersebut.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengungkapkan pemerintah memastikan tiga ruas dari keseluruhan 24 ruas jalan tol trans-Sumatra akan digarap pada tahun ini. Ruas lainnya dikerjakan secara bertahap hingga 2025. Ketika ruas itu ialah Palembang-Indralaya, Medan-Binjai dan ruas Padang-Sicincin.

"Internal rate of return [IRR]-nya tidak cukup dan diserahkan kepada Utama Karya. Intinya jalan itu harus dibangun berapa pun kekurangannya akan didukung oleh pemerintah," ujarnya ditemui sesuai rapat koordinasi yang membahas penugasan

Hutama Karya di Kantor Menko Perekonomian, Rabu (6/3/2013).

Menurutnya, pembebasan lahan pasti akan mengalami sedikit hambatan, tetapi dengan diserahkan seluruhnya kepada Utama Karya diharapkan prosesnya lebih cepat selesai.

Tiga ruas yang akan digarap itu, menurutnya, merupakan ruas prioritas. Dia menjelaskan pihaknya sudah membuat perhitungan besaran *viability gap funding* (VGF) untuk semua ruas jalan tol trans-Sumatra. IRR itu, paparnya berkisar antara 7%-17%.

"VGF-nya nanti bergantung IRR dan itu beda-beda bergantung tiap ruas, ada datanya ruas ini IRR-nya 12%, ini 9%, ini 14%, tetapi saya tidak hafal," ungkapnya.

#### PENYERTAAN MODAL

Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa mengungkapkan penugasan Utama

Karya sudah diatur dalam peraturan presiden (perpres) yang menjadikan Utama Karya 100% perusahaan milik pemerintah. Ia menjelaskan usulan penyertaan modal negara (PMN) dari

Hutama Karya sebesar Rp5 triliun akan dcairkan secara bertahap.

"Hanya Utama Karya yang dilibatkan dan dia dapat bekerja sama dengan swasta dan

sesama BUMN. Namun, hak untuk mengelolanya ada di Utama Karya," tegasnya.

Terkait trase jalan, Hatta menjelaskan seluruh ruas itu sudah diidentifikasi Kementerian PU karena ruas itu sebelumnya direncanakan sebagai *high grade highway*.

Sementara Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazaly menjelaskan trans-Sumatra merupakan proyek pemerintah yang dikerjakan Utama Karya. Rendahnya IRR akan ditingkatkan dengan dukungan pemerintah. Sayangnya dia belum dapat memastikan besaran VGF yang akan diberikan pemerintah.

"Semua IRR-nya rendah makanya dalam rangka penugasan pemerintah, pemerintah akan *leverage*," ungkap Gani.

Ditemui di tempat yang sama, Direktur Utama PT Utama

► Ruas lainnya dikerjakan secara bertahap hingga 2025.

► Dukungan *viability gap funding* bergantung IRR.

► Hak pengelolaan berada di Utama Karya.

Karya Tri Widjajanto enggan untuk berkomentar terkait penugasan perseroan menggarap jalan tol trans-Sumatra.

Adapun berdasarkan data Kementerian PU ruas tol trans Sumatra akan dibagi dalam 7 proyek utama yang di dalamnya terdiri atas 24 ruas tol. IRR untuk ketujuh ruas utama itu berkisar antara 7%-17%. ■

## Proyek Jalan Tol Utama Trans-Sumatra

Ruas	Panjang (Km)	IRR (%)	Perkiraan Investasi (Rp Triliun)
Lampung-Palembang	358	17	44
Palembang-Pekanbaru	610	13	95
Pekanbaru-Medan	548	16	64
Medan-Banda Aceh	460	9	95
Palembang-Bengkulu	303	9	63
Pekanbaru-Padang	242	11	35
Medan-Sibolga	172	7	30

Sumber: Kementerian PU

BISNIS.M. PAULUSAN